

### **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan mengenai Mekanisme Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Rumah Sakit Universitas Airlangga, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Universitas Airlangga sudah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari proses penghitungan penghasilan neto, pengurangan PTKP, penerapan tarif Pajak Penghasilan Pasal 21, dan pembuatan bukti potong atas Pajak Penghasilan Pasal 21 yang telah dipotong.
2. Rumah Sakit Universitas Airlangga melakukan penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang melalui bank yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dalam penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang, Rumah Sakit Universitas Airlangga tidak pernah mengalami telat setor.
3. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku, yaitu dilakukan secara *e-filing* melalui aplikasi OnlinePajak yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dilakukan tepat waktu oleh bagian pajak di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

#### **3.2 Saran**

Dalam mengatasi permasalahan dan kekurangan dalam bagian perpajakan khususnya untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir kecurangan ataupun kesalahan dalam proses pembagian tabungan pajak di akhir tahun, sebaiknya Rumah Sakit Universitas Airlangga menggunakan sistem transfer bukan kas. Dengan begitu, apabila ditemukan kurang bayar atas wajib pajak yang

bersangkutan, maka tabungan pajak pegawai bisa digunakan sebagaimana mestinya

2. Diharapkan Rumah Sakit Universitas Airlangga dapat mengadakan kerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Surabaya untuk memberikan penyuluhan kepada pegawai di rumah sakit agar hal yang berkaitan dengan perpajakan bisa dipahami dengan baik oleh seluruh pegawai sehingga tidak terdengar asing di lingkungan pegawai khususnya bagi mereka yang masih awam.